



Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Media Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital bagi Siswa Sekolah Dasar

Agung Dwi Prasetyo^{1✉}, Patmisari²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ Korespondensi Penulis

Agung Dwi Prasetyo

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

a220210029@student.ums.ac.id

doi: 10.56972/jikm.v4i2.

Submit: 11 Juli 2024 | Revisi: 8 Oktober 2024 | Diterima: 14 Oktober 2024

Dipublikasikan: 28 Oktober 2024 | Periode Terbit: Oktober 2024

Abstrak

Era digital sekarang ini media pembelajaran semakin maju. Penggunaan Teknologi Informasi sebagai media pembelajaran sudah merupakan sebuah tuntutan bagi guru. Guna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Peningkatan literasi digital pada siswa menjadi tantangan utama dalam menghadapi era digital yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengevaluasi efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan literasi digital siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis media teknologi di SD Negeri 3 Koripan dalam rangka untuk mengembangkan pembelajaran berbasis digital peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SD Negeri 3 Koripan. Dengan adanya pengenalan media pembelajaran berbasis teknologi ini, diharapkan peserta didik SD Negeri 3 Koripan dapat memahami dan menggunakan Microsoft Word sebagai salah satu perangkat lunak yang sering digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru. Pemahaman materi ini juga diharapkan akan bermanfaat ketika peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kata Kunci: era digital, implementasi teknologi, literasi digital, teknologi informasi

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan terpenting untuk membangun peradaban dan membangun bangsa (Anjarwati et al., 2022; Cahyaningsih & Assidik, 2021; Utami et al., 2023). Pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Di era digital ini, pengenalan media pembelajaran berbasis media teknologi pada tingkat sekolah dasar menjadi hal yang penting untuk meningkatkan literasi digital siswa sejak dini. Literasi digital harus ditanamkan sedini mungkin, bahkan semenjak di Sekolah Dasar (SD) (Rahmawati et al., 2022; Wahyudi et al., 2023). Selain siswa, guru juga perlu memahami literasi digital (Wardhani et al., 2023). Literasi digital bukan lagi sekadar kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap informasi, etika digital, serta keterampilan kritis dalam mengelola dan mengevaluasi sumber informasi online. Menurut UNESCO, literasi merupakan kemampuan dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak serta tulisan dalam kaitannya dengan berbagai pencapaian tujuan dalam mengembangkan pengetahuan serta potensi mereka, dan untuk berpartisipasi secara penuh dalam komunitas mereka serta masyarakat (Naufal, 2021). Dalam dunia pendidikan, literasi merupakan sebuah

komponen penting demi terciptanya sebuah tujuan pendidikan.

Literasi digital menjadi keterampilan yang semakin penting dalam kehidupan yang sekarang ini. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai mata pelajaran tradisional, tetapi siswa juga harus memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi dan siswa harus memiliki kemampuan untuk beroperasi di dunia digital yang terus berkembang seperti sekarang ini. Oleh karena itu, pengenalan media teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan bagi guru.

Kemampuan pedagogi guru terhadap teknologi perlu ditingkatkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik. Ketika pembelajaran hanya berfokus pada materi buku saja maka pembelajaran akan kurang menarik. Keterampilan guru dalam memberikan variasi pembelajaran sangat diperlukan, salah satunya dengan pengenalan media pembelajaran berbasis media teknologi. Media teknologi dapat digunakan dalam meningkatkan kegiatan literasi siswa yang awalnya hanya berfokus pada penggunaan buku materi sekarang dapat divariasikan dengan media yang lebih menarik sehingga proses pembelajaran lebih aktif. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan pengalaman yang menjanjikan, sehingga mereka mampu mengaplikasikan dan menggunakan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran, dunia kerja, dan

aspek-aspek kehidupan sehari-hari mereka (Kasus et al., 2016).

Selain keterampilan guru, kemampuan siswa mengenai pengetahuan teknologi juga harus mulai diperkenalkan sejak dini. Teknologi memiliki arti yang luas, hampir segala aspek tidak lepas dari teknologi. Dengan memberikan penggunaan teknologi dalam hal pembelajaran terhadap siswa diharapkan mereka mampu mengembangkan minat serta kemampuannya dalam hal positif. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam mengasah kemampuan dan kognitif mereka. Selain itu, mereka juga harus menyadari dampak negatif dan keterbatasan dari teknologi, dan dapat memanfaatkannya sebagai alat pendukung dalam proses pendidikan dan kehidupan sehari-hari (Syaulan Sahelatua & Vitoria, 2018).

Penggunaan teknologi digital masih tergolong sebagai hal yang baru dan jarang diimplementasikan di sekolah-sekolah di Indonesia, terutama pada tingkat Sekolah Dasar. Hal ini menyebabkan pembelajaran yang menggunakan media teknologi digital menjadi lebih menarik perhatian peserta didik daripada metode pembelajaran tradisional seperti menggunakan buku atau papan tulis. Menurut Huda (2020) menyatakan bahwa penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai efektivitas, efisiensi, dan menarik perhatian dari generasi saat ini.

Selain itu, penggunaan media teknologi juga dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah dengan menggunakan berbagai alat digital. Namun, walaupun media teknologi memberikan banyak manfaat, perlu diperhatikan juga bagaimana implementasi yang dilakukannya. Guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi ke dalam kurikulum. Selain itu, perlu ada kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan media teknologi secara efektif dan aman.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Koripan menunjukkan bahwa disana belum mengimplementasikan teknologi informasi dalam pembelajaran kepada peserta didiknya, hal ini menyebabkan rendahnya pengetahuan literasi digital pada peserta didik. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya literasi digital pada peserta didik di SD Negeri 3 Koripan yaitu kurangnya pemanfaatan sumber-sumber belajar secara maksimal oleh tenaga pendidik dan siswa. Dalam kegiatan pembelajaran disana juga belum menggunakan media teknologi dikarenakan oleh kurangnya media laptop yang dimiliki SD Negeri 3 Koripan untuk media pembelajaran serta tenaga pendidik juga belum sepenuhnya memilikinya.

Adanya pengembangan media teknologi sebagai media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan daya literasi siswa, karena siswa akan secara aktif memanfaatkan media teknologi dalam kegiatan belajarnya. Gerakan untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui pengenalan media teknologi sudah banyak diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawan et al., (2019) yang berjudul Pengembangan konten positif sebagai bagian dari gerakan literasi digital dijelaskan bahwa menurutnya literasi digital diperlukan agar kita tidak tertipu oleh konten-konten Hoaks khususnya dalam Pengaksesan materi pembelajaran di internet.

Penelitian yang dilakukan oleh Martin, (2005) dalam Radovanovic et al.(2015) yang berjudul *Overcoming digital divides in higher education: Digital literacy beyond Facebook. New Media and Society*. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa literasi digital sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengoperasikan digital secara tepat dan literasi digital dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi sumber digital untuk mengonstruksikan wawasan baru yang nantinya dikomunikasikan kepada Masyarakat. Dari kedua penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa dapat dilakukan melalui pengenalan media teknologi kepada siswa dalam

pembelajarannya supaya dapat meningkatkan literasi digitalnya. Untuk itu, peneliti tergerak untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Media Teknologi Guna Meningkatkan Literasi Digital Siswa di SD Negeri 3 Koripan” Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pada siswa di SD Negeri 3 Koripan yang masih rendah dalam literasi digitalnya serta dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk meningkatkan literasi digital pada siswa.

2. Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan analisis yang telah dilakukan sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015:9). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 sampai 27 Oktober 2023 di SD Negeri 3 Koripan dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa-siswi SD Negeri 3 Koripan kelas 4. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uraian, pendapat, pernyataan, dan gambaran hasil pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi dan Wawancara. Dalam observasi peneliti harus terjun secara langsung mengamati suatu peristiwa yang berkaitan dengan data yang peneliti dibutuhkan dalam penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi digital siswa sudah sampai sejauh mana dalam penggunaan media teknologi yang dilakukan oleh tim Kampus Mengajar 6 SD Negeri 3 Koripan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan data dari narasumber atau informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan riset ini. Dalam wawancara ini peneliti menelusuri pendapat dari wali kelas siswa 4 dan pendapat dari siswa-siswi kelas 4 mengenai sejauh mana pemahaman literasi digital dalam penggunaan media teknologi.

3. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut setiap manusia untuk menyesuaikan diri mengikuti perubahan yang terjadi dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara cermat, tepat, dan kreatif (Rusnilawati et al., 2023). Dalam upaya meningkatkan minat literasi siswa diperlukan beberapa tahapan. Tahapan tersebut tentunya melibatkan peran teknologi. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 3 Koripan dapat diketahui bahwa rendahnya pengetahuan mengenai literasi

pada siswa serta kurangnya pengenalan media teknologi bagi siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan penangan khusus untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa agar terampil dalam menghadapi perkembangan teknologi adalah melalui kegiatan literasi digital di sekolah. Dengan guru memberikan serta mengajarkan pengetahuan mengenai dasar-dasar penggunaan teknologi dalam pembelajaran, hal ini secara tidak langsung dapat memberikan peserta didik memiliki bekal yang berguna ketika mereka dewasa nanti.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kegiatan mengajar dikelas 4 diperoleh data bahwa guru dalam mengajar hanya berdasarkan buku materi saja. Metode yang digunakan yakni dominasi ceramah. Guru tidak menggunakan media pembelajaran, terlebih yang bersifat digital atau penerapan teknologi. Ketika pembelajaran hanya berfokus pada materi buku saja maka pembelajaran akan kurang menarik minat siswa dalam belajar. Keterampilan guru dalam memberikan variasi pembelajaran sangat diperlukan, salah satunya dengan pengenalan media pembelajaran berbasis media teknologi. Media teknologi dapat digunakan dalam meningkatkan kegiatan literasi siswa yang awalnya hanya berfokus pada penggunaan buku materi sekarang dapat divariasikan dengan media yang lebih

menarik sehingga proses pembelajaran lebih aktif.

Pengenalan media teknologi dalam pembelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mempermudah proses pembelajaran. Dalam pengenalan media teknologi ini siswa sangat memiliki antusias yang tinggi ketika mendapatkan penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital tersebut. Media Pembelajaran yang dibuat interaktif dengan berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa (Afriyani, 2015).

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa melalui pengenalan media teknologi yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

Sebelum melakukan pengenalan media teknologi kepada peserta didik, peneliti melakukan persiapan dengan melakukan wawancara kepada guru kelas 4 dan siswa SD Negeri 3 Koripan. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media teknologi. Hasil wawancara yang peneliti dapat yaitu sebagai berikut :

1) *Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan media teknologi?*

Untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media teknologi

dulu sudah pernah dilaksanakan tetapi untuk saat ini sudah tidak berjalan lagi. Hal ini dikarenakan keterbatasan perangkat laptop yang ada di sekolah. Untuk perangkat laptop yang dulu sering dipergunakan dalam pembelajaran TIK sudah kurang layak dan rusak akibat kurangnya perawatan, sehingga sampai saat ini untuk kegiatan pembelajaran penggunaan media digital belum dilaksanakan kembali.

2) *Bagaimana peran media teknologi dalam pembelajaran di SD Negeri 3 Koripan?*

Sebenarnya media teknologi ini memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran serta memudahkan sistem pembelajaran, tidak hanya itu media pembelajaran juga mempermudah guru dalam menyalurkan materi kepada siswa.

3) *Bagaimana perasaan peserta didik saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media digital?*

Siswa menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media teknologi siswa sangat bersemangat dan berantusias. Mereka sangat menyukai hal tersebut karena menurut mereka mencoba sesuatu yang baru itu sangatlah menarik. Selain itu, rasa keingintahuan dari peserta didik di SD Negeri 3 Koripan yang tergolong tinggi dalam pembelajaran menggunakan media teknologi.

b. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyampaikan rancangan program yang akan diimplementasikan dalam kegiatan Forum Koordinasi Kepala Sekolah (FKKS II) yang dijadwalkan pada tanggal 22 September 2023. Dalam kegiatan FKKS II tersebut, Mahasiswa Kampus Mengajar 6 menjelaskan tentang rancangan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media teknologi di kelas 4, khususnya pengenalan Microsoft Word yang sering digunakan untuk mengerjakan tugas dari guru, baik dari tingkat sekolah dasar maupun lanjutan.

c. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran menggunakan media digital ini dilaksanakan untuk seluruh siswa kelas 4 dengan jumlah siswa sebanyak 24. Pelaksanaan pembelajaran ini dimulai pada tanggal 12 September 2023 hingga 27 Oktober 2023, dengan setiap sesi berlangsung dari pukul 10.00 hingga 10.40 WIB. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi di kelas 4 ini dilakukan seminggu sekali, tepatnya setiap hari Selasa, dengan durasi waktu 40 menit setiap pertemuan. Untuk penggunaan perangkat laptop, terdapat 5 buah laptop yang tersedia milik Mahasiswa Kampus Mengajar 6. Pelaksanaan pembelajaran berbasis media digital ini sangat menarik dan menyenangkan karena peserta didik menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis media teknologi ini.

Pada tahap awal siswa diajarkan cara menghidupkan dan mematikan laptop. Selanjutnya mulai pengenalan aplikasi microsoft office diawali dari membuka aplikasi. pengenalan aplikasi yang pertama yaitu microsoft word. Microsoft word merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk mengetik (Muthaimanah, 2017). Microsoft word tentunya memiliki banyak fitur yang dapat digunakan. Pada pembelajaran microsoft word ini kami mengajarkan ke siswa meliputi :

- 1) Memilih jenis-jenis huruf : Mengatur besar kecilnya huruf, Menebalkan huruf, Memiringkan huruf, Mengatur rata kanan, kiri, Tengah.
- 2) Membuat penomoran
- 3) Mengajarkan cara untuk Save dan Save As sebuah dokumen
- 4) Mengajarkan cara untuk membuka lembar baru dan membuka dokumen yang pernah tersimpan

Dalam pengenalan media teknologi sebagai pembelajaran ini kami juga memanfaatkan dari buku materi siswa. Salah satu pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yaitu siswa mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibuku materi pembelajaran kemudian siswa mengerjakannya dengan menggunakan Microsoft Word, selain itu mahasiswa kampus mengajar 6 juga membuat soal berupa file Microsoft Soft yang berisi dari beberapa pertanyaan kemudian siswa diperintahkan untuk mengerjakaan dalam file tersebut. Dalam mengerjakan

pertanyaan siswa diperbolehkan untuk mencari dari beberapa referensi misalnya bisa dari buku materi dan juga diperbolehkan untuk mencari diinternet dengan pengawasan mahasiswa kampus mengajar 6.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran menggunakan media digital ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas 4 SD Negeri 3 Koripan mengalami banyak peningkatan dalam pengetahuan mereka tentang penggunaan media digital terkhusus dalam penggunaan Microsoft Word. Mereka menjadi lebih paham akan pentingnya aplikasi Microsoft Word dalam proses pembelajaran. Dalam pengenalan media pembelajaran berbasis teknologi ini menjadikan peserta didik memiliki antusias yang tinggi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Karena dengan memanfaatkan media teknologi sebagai media pembelajaran ini memberikan pengetahuan baru untuk peserta didik dalam belajar yang dapat digunakan untuk bekal masa depan nantinya.

d. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri 3 Koripan mengenai Pengenalan media pembelajaran berbasis teknologi dapat diambil kesimpulan awalnya sekolah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media teknologi untuk meningkatkan literasi digital peserta

didik, namun karena terkendala laptop yang kurang memadai akhirnya tidak dilaksanakan lagi hingga kedatangan mahasiswa Kampus Mengajar 6 yang menghidupkan kembali pembelajaran dengan media teknologi tersebut. Dengan adanya program pembelajaran berbasis media teknologi ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi digital dan menambah pengetahuan mengenai penggunaan media teknologi untuk belajar siswa di SD Negeri 3 Koripan. Pengenalan media pembelajaran berbasis teknologi ini memberikan banyak manfaat bagi siswa contohnya untuk meningkatkan minat belajar siswa, menambah variasi media dalam pembelajaran serta memudahkan pendidik dalam penilaian.

e. Daftar Pustaka

- Afriyani, R. (2015). *Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*.
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2), 87–92. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19420>
- Cahyaningsih, E., & Assidik, G. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*,

- 3(1), 1-7.
<https://doi.org/10.23917/bppp.v3i1.19385>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
- Kasus, S., Paud. D., Ilmi. F., Tanjungsiang. K., Subang. K., & Aziz. W. A. (2016). *Analisis Kualitatif Pemanfaatan Komputer Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini* (Vol. 2, Issue 2).
- Naufal, H. A. (2021). *Literasi Digital. Perspektif*, 1(2), 195-202.
<https://doi.org/10.53947/Perpekt.v1i2.32>
- Radovanovic, D., Hogan, B., & Lalic, D. (2015). *Overcoming digital divides in higher education: Digital literacy beyond Facebook*. *New Media and Society* 17, (10), 1733-1749.
- Rahmawan, D., Mahameruaji J. N, & Anisa R. (2019). Pengembangan konten positif sebagai bagian dari gerakan literasi digital. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(1), 31.
<https://doi.org/10.24198/jkk.v7i1.20575>
- Rahmawati, L. E., Prayitno, H. J., Wahyudi, A. B., Pratiwi, D. R., Suyitno, D. N., Beauty, M., Purnomo, E., Madani, T. S., Rahmatika, L., Anggraini, D., Arnumasari, R. E., Arrajiv, D. A., & Lestari, W. D. (2022). Pendampingan Penguatan Literasi Digital di SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan dan SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan. *Warta LPM*, 25(4), 487-503.
<https://doi.org/10.23917/warta.v25i4.617>
- Rusnilawati, R., Hidayat, M. T., Hazima, A. A., Tadzkiroh, U., Kusuma, R. R., Putri, R. S., Nugroho, S., & Sujalwo, S. (2023). Pelatihan Flipped Learning dengan Pendekatan STEM di SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 108-122.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.21107>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Penerbit Alfabeta.
- Suryani, N. (2016). Pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis it. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 10(2), 186-196.
- Syaulan Sahelatua, L., & Vitoria, L. (2018). Kendala Guru Memanfaatkan Media It Dalam Pembelajaran Di Sdn 1 Pagar Air Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 3
- Utami, R. D., Prayitno, H. J., Pristi, E. D., Lestari, R. Y. A., Handayani, D., Tristiana, V., Yoviyanti, R., Afif, K., & Shohenuddin, S. (2023). Pemberdayaan Guru dan Fasilitator dalam Pembelajaran Kelas Rangkap pada Sanggar Belajar Malaysia Berpendekatan Profil Pelajar Pancasila. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 96-106.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22889>
- Wahyudi, A. B., Sufanti, M., Prabawa, A. H., Rahmawati, L. E., Pratiwi, D. R., Purnomo, E., Noviana, S. T., &

- Febriyanti, R. (2023). Penguatan Literasi Digital melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint di SMK Muhammadiyah. *Warta LPM*, 26(3), 363-374.
<https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1717>
- Wardhani, J. D., Katoningsih, S., Asmawulan, T., Nasywa, N. M., & Chori Mahaeswari, A. (2023). Penguatan Keterampilan dengan Stimulasi Literasi Berbasis TIK bagi Guru Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) Kartasura. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 12-20.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22722>
- Warkintin, W., & Mulyadi, Y. B. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 82-92.